

**UPGRADING THROUGH NUMBERS TO KNOW COAT MEDIA BOARD
PLANEL IN CHILDREN AGE 5-6 YEARS IN KINDERGARTEN MUTIARA
AL MADANI OF PEKANBARU.**

Juma Afrita¹, H. Wilson², Enda Puspitasari³

ABSTRACT

Juma Afrita. 0805121043. Upgrading Through Numbers to Know Coat Media Board Planel In Children Age 5-6 Years in kindergarten Mutiara Al Madani of Pekanbaru. Thesis 2013.

The background of this research is that there are two children who have not been able to refer to a symbol sequence numbers 1 to 10, five children who are not familiar with the concept of numbers up to 20 objects, six children who have not been able to create a sequence of numbers from 1 to 20 with objects. This study aims to improve the ability to know the symbol number through flannel board media in children aged 5-6 years in kindergarten Mutiara Al Madani. The research method used was action research (PTK). Subjects were kindergartners Mutiara Al Madani in group B, totaling 13 people, boys 10 men and 3 women. Which was implemented in January 2013. Data collection techniques used were observation. The data is processed by a percentage. Based on the results of data processing and observation of the child's ability to recognize the symbol numbers were observed in the second cycle to be able to see an increase of 74,07% with a very well developed criteria (BSB). For each cycle, the ability to know the child before the number symbol cycle with a 20,51% undeveloped criteria (BM) the ability of the child to know the symbol number then obtained 38,74% improvement criteria began to grow in the first cycle and increased 68, 37% with the criteria developed very good (BSB) in the second cycle, meaning that the hypothesis is accepted that the use of media action flannel boards can improve the ability to recognize the symbol numbers 5-6 year olds. The implications of these results are driven or motivated teachers use instructional media, especially media flannel board by increasing the ability of the child to know the symbol number.

Keywords: familiar symbol numbers, media flannel board

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan fondasi dasar kepribadian anak. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai 6 tahun dengan berbagai pendidikan formal maupun informal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-≤6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-≤6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0-≤6 tahun; Kelompok Bermain (KB), dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2-<4 tahun dan 4-≤6 tahun. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami tentang perkembangan anak, agar dapat memberikan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam perkembangan anak.

Kemampuan mengenal lambang bilangan adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak TK sebelum anak bisa menghitung dikenalkan terlebih dahulu dengan angka-angka, menyebutkan nama-angka, bentuk angka, mencoba menulis angka. Menurut Permen 58 (2009:10) kemampuan mengenal lambang bilangan untuk anak usia 5-6 tahun (kelompok B), yaitu anak dapat membilang/menyebut urutan lambang bilangan 1-10, membilang (mengetahui konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20, menunjuk lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda, meniru lambang bilangan 1-10, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan ada beberapa masalah yang terdapat pada kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena-fenomena, yaitu: (1) dua anak yang belum mampu menyebut urutan lambang bilangan 1 sampai 10, (2) lima anak yang belum mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda sampai 20, (3) enam anak yang belum dapat membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda-benda. Selama ini guru berupaya mengenalkan lambang

bilangan dengan menggunakan menuliskan angka di buku tugas anak, kartu angka, menyanyikan lagu 123, yaitu lagu anak-anak mengenai pengenalan lambang bilangan namun upaya guru ternyata kurang mendatangkan hasil yang memuaskan.

Setelah melihat gejala-gejala di atas, terlihat rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Oleh karena itu, dari permasalahan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Papan Panel Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru”.

Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: apakah penggunaan papan panel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru? Bagaimanakah penggunaan media papan panel dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru? Seberapa besarkah peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru setelah penggunaan media papan panel? Tujuan Penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media papan panel dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru, untuk mengetahui bagaimana penggunaan media papan panel terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penggunaan media papan panel terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru. Manfaat Penelitian, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut: Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam segi pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media papan panel pada anak usia 5-6 tahun. Manfaat praktis. Bagi anak. Hasil penelitian ini dapat membantu anak dalam kemampuan mengenal lambang bilangan. Bagi guru. Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran dalam menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan. Bagi peneliti selanjutnya. Untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia TK serta membangun pemikiran dan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom based action research*). Menurut Almasdi (2009:109), PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kaidah yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan

yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran itu dilaksanakan. Subjek penelitian adalah anak-anak TK Mutiara Al Madani pada kelompok B berjumlah 13 orang, anak laki-laki 10 orang dan perempuan 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik Observasi. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Rita, 2010:56). Data diolah dengan persentase. Hasil persentase kriteria anak pada kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media papan panel adalah hasil indikator yang dicapai anak, dibagi dengan jumlah indikator yang ada dan dinilai 100%, dengan menggunakan rumus. Menurut Aqib (2009:53), untuk mengetahui persentase peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberi tindakan

Baserate = nilai sebelum diberikan tindakan

% = bilangan tetap (Anas Sudjono, 2009:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Membilang/menyebut urutan lambang bilangan 1-10.	19	48.7	26.67	68.38	36.33	84.62
2	Membilang (mengetahui konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20.	2	5.13	9	23.08	22.33	57.27
3	Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda.	3	7.69	9.69	50.42	21.67	55.56
Jumlah		24	61.5	45.33	116.24	80	205.13
Rata-rata		6.84	20.51	39.41	38.74	46.63	68.37
Kriteria		BB		MB		BSB	

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak mengenal lambang bilangan mulai dari pengamatan guru terhadap kemampuan mengenal

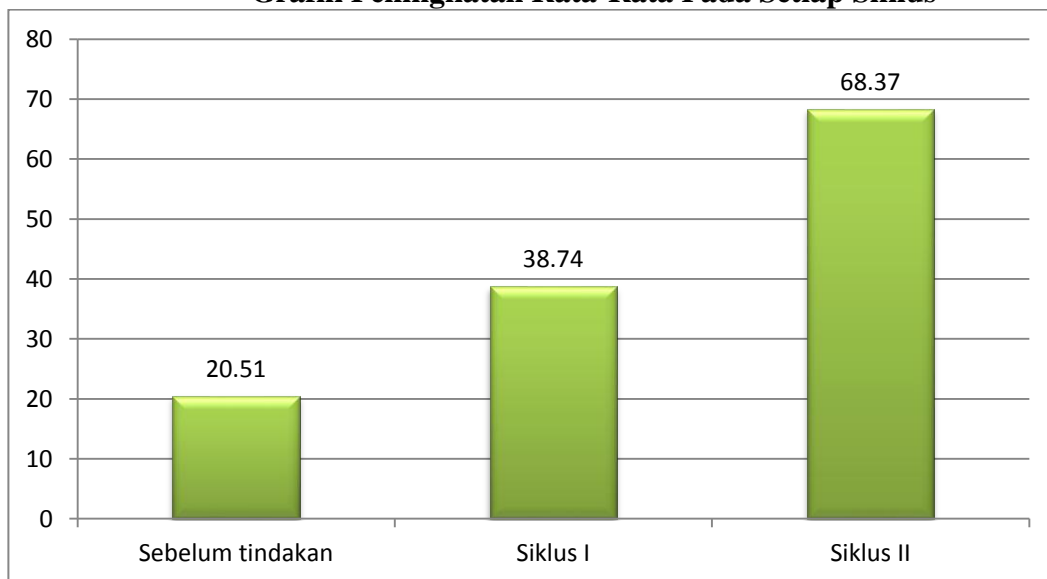
lambang bilangan sebelum diberi tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 20,51 dengan kriteria Belum Berkembang (BB).

Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I sebanyak 3 kali pertemuan untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun melalui media papan panel, terdapat nilai rata-rata 38,74 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Hal ini dapat dilihat dari data awal sebelum ke siklus I adanya peningkatan dari 20,51 dengan kriteria Belum Berkembang (BB) menjadi 38,74 kriteria Mulai Berkembang (MB).

Dengan nilai rata-rata 38,74 pada siklus I menunjukkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak masih dalam Mulai Berkembang (MB) maka harus dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun melalui media papan panel terdapat nilai rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak sebesar 68,37 dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui media papan panel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Gambar
Grafik Peningkatan Rata-Rata Pada Setiap Siklus



Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media papan panel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dari siklus I ke siklus II terdapat nilai rata-rata

74,07% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) menunjukkan bahwa media papan panel yang dibawakan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan pertemuan dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan panel. Anak berhasil dalam belajar karena keberhasilan guru dalam memotivasi anak dalam melakukan tindakan kelas, adapun hasil dari pengamatan tersebut guru mampu dan berhasil melakukan tindakan kelas ini dengan baik sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Yuliani (2006:84) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong/merangsang anak untuk belajar. Media adalah saluran informasi dari satu sumber kepada si penerima. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca. Dengan tujuan merangsang mereka untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Media papan panel adalah suatu media yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada anak didik, dimana papan panel merupakan satu jenis media visual termasuk kedalam media model (tiruan dari objek nyata). Proses pembelajaran yang dilakukan tidak mungkin berhasil sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya media belajar.

Menurut Lydia (2005:176) berhitung merupakan bagian dari pengenalan awal anak kepada matematika dan membentuk dasar bagi pemahaman tentang sistem angka kita. Berhitung yang bermanfaat memiliki beberapa komponen yaitu mengetahui urutan angka dengan benar, mengetahui bahwa sekumpulan benda dihitung, masing-masing benda tersebut dihitung hanya satu kali dan mengetahui bahwa angka yang diberikan untuk benda yang terakhir menunjukkan jumlah total benda tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan alat permainan yang menyenangkan dapat memotivasi anak untuk belajar, pengenalan lambang bilangan melalui media papan panel dapat meningkatkan dan memudahkan anak dalam mengenal lambang bilangan karena media yang digunakan terbuat dari bahan yang tidak berbahaya dan warna menarik sehingga membuat anak asyik dan tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar mengenal bilangan, sangat membantu anak dalam mengenal dan mengingat lambang bilangan.

Media papan panel yang diberikan di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media panel dapat mengembangkan

kemampuan kognitif yang merupakan salah satu aspek perkembangan di Taman Kanak-kanak. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengembangkan kemampuan anak dengan optimal melalui perencanaan, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi.

OBSERVASI

Mengumpulkan datanya dengan cara memberikan perlakuan terhadap anak tes kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan atau pengisian lembar observasi berupa indikator. Format yang disusun berupa item-item indikator tentang meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, dari penelitian pengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian.

Tabel 2

Kisi-Kisi Observasi Penilaian Tentang meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Papan Panel Pada Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Depdiknas Permen 58 Tahun 2009.

Indikator	Skala Penilaian			
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
1. Membilang/menyebut urutan lambang bilangan 1-10.	Membilang/menyebut urutan lambang bilangan hanya 1-4.	Membilang/menyebut urutan lambang bilangan hanya 1- 6.	Membilang/menyebut urutan lambang bilangan 1-10 dengan baik.	Membilang/menyebut urutan lambang bilangan lebih dari 10.
2. Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20.	Menempel lambang bilangan sesuai dengan gambar benda pada papan panel 7 dari 20.	Menempel lambang bilangan sesuai dengan gambar benda pada papan panel 12 dari 20.	Menempel lambang bilangan sesuai dengan gambar benda pada papan panel dengan baik.	Menempel lambang bilangan sesuai gambar benda pada papan panel lebih dari 20.
3. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda	Membuat urutan bilangan 1-20 sesuai dengan gambar benda hanya 1-10.	Membuat urutan bilangan 1-20 sesuai dengan gambar tapi hanya 1-15.	Membuat urutan bilangan 1-20 sesuai dengan gambar benda dengan baik.	Membuat urutan bilangan sesuai gambar benda 1-20 dan bisa menggulangi kembali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu; Dengan menggunakan media papan panel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak

usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan pertemuan dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran media papan panel. Penggunaan media papan panel dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan menerapkan media papan panel untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif yang ingin dicapai oleh anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Al Madani. Adapun cara menggunakannya yaitu gambar yang telah dilaminating di lem bagian belakangnya disiapkan dahulu sebelum mengajar, siapkan papan panel dan gantungkan papan panel tersebut didepan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh anak, ketika pengajar akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan panel. Persentase peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media papan panel di Mutiara Al Madani Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dengan peningkatan sebagai berikut: siklus I mencapai 45.33 (38.74 %) sedangkan pada siklus II mencapai 80 (68.37 %) dengan demikian terjadi peningkatan persentase sebesar 74.07 %.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat mengenal lambang bilangan melalui media papan panel. Bagi sekolah agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberi pembekalan bagi guru untuk menciptakan dan menemukan serta memiliki keterampilan mengajar yang tepat guna dan menyenangkan. Bagi orangtua dan masyarakat agar bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini dengan menciptakan suasana yang nyaman dan terdidik dilingkungan keluarga dan masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat lebih mengembangkan lagi perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan media dan permainan lain sehingga diperoleh hasil yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2009. *Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Dasar, dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikolgi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dientje Borman Rumampuk. 1988. *Media Instruksional IPS*. Jakarta
- Hujair, Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Lydia, Polonsky. dkk. 2005. *Matematika Untuk Sikecil*. Bandung: Pakar Raya.
- Piran Wiroatmojo dan Sasonoharjo. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: LAN RI.
- Rita Kurnia, 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yama Widya.